

**LAPORAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

**DI SMK IBU KARTINI KOTA SEMARANG**



Disusun Oleh:

Nama : Sri Mulyana Anggela Sari  
NIM : 5401409076  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Konsentrasi Tata Busana

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



**Dra. Wahyuningsih, M.Pd**

NIP. 196008081986012001



**Dra. Hj. Zahrotul Muna**

NIP. 196108141989032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M. Pd**

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK IBU KARTINI Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang..
3. Dra. Wahyuningsih, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Marwiyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dra. Hj. Zahrotul Muna selaku kepala SMK Ibu Kartini Semarang.
6. Muhdlor, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMK Ibu Kartini Semarang.
7. Dra. Yekti Handayani, selaku guru pamong di SMK Ibu Kartini Semarang.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan siswa SMK Ibu Kartini Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Sri Mulyana Anggela Sari,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang .....	2
2. Tujuan .....	2
3. Manfaat .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN / LANDASAN TEORI</b>	
Perencanaan Pembelajaran.....	4
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
1. Waktu dan Tempat .....	6
2. Tahapan Kegiatan.....	6
3. Materi Kegiatan.....	7
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
1. Simpulan .....	9
2. Saran.....	9
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Rencana Kegiatan.....	.....
Daftar Presensi Mahasiswa PPL .....	.....
Jadwal Piket Mahasiswa PPL.....	.....
Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	.....
Daftar hadir dosen Koordinator PPL .....	.....
Kartu Bimbingan.....	.....
Jadwal Pelajaran.....	.....
Perangkat Pembelajaran .....	.....
a. Kalender Pendidikan	
b. Program Tahunan	
c. Program Semester	
d. Jadwal Mengajar	
e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	
f. Silabus	
g. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
h. Daftar Hadir Siswa	
i. Daftar Nilai Siswa	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pratikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional yang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 9/O/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang, sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan.

#### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pembelajaran secara professional serta memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa kependidikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial

### **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah latihan atau tempat PPL serta mendapatkan kesempatan mempraktekkan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
  - b. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan atau tempat PPL
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **Perencanaan Pembelajaran**

##### 1. Garis-garis Besar Program Pengajaran ( GBPP )

Garis-garis besar Program Pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaanya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa sehingga dapat dijadikan sebagai acuan secara umum.

##### 2. Pengembangan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata atau pembelajaran atau tema tertentu. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pembelajaran ( MGMP ), atau Pusat Kegiatan Guru ( PKG ) dan dinas Pendidikan. Langkah-langkah Pengembangan Silabus:

- a. Mengkaji SK dan KD dalam Standar Isi
- b. Mengidentifikasi materi pokok/ pembelajaran yang menunjang SK dan KD.
- c. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
- d. Merumuskan Indikator Keberhasilan
- e. Penentuan jenis penilaian.
- f. Menentukan Alokasi Waktu
- g. Menentukan sumber belajar.

##### 3. Program Tahunan ( Prota )

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.



#### 4. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada tiap semester. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran,.

#### 5. Analisis Hasil Ulangan harian (AHUH )

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauhmana ketuntasan hasil belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan..

#### 6. Aktualisasi Pembelajaran

##### a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Komunikasi Dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seorang yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Seorang guru harus dapat menciptakan komunikasi 2 arah sehingga akan menimbulkan balikan dari siswa.

##### b. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran perlu digunakan oleh guru agar siswa dapat menerima secara maksimal materi yang diajarkan.

##### c. Penggunaan Media Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bidang keahlian Tata Busana sangat variatif sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Dalam materi pelajaran kelas, media yang selalu ada yaitu alat tulis, papan tulis, buku pelajaran.

##### d. Menutup pembelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru sebelum mengakhiri suatu pelajaran.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Rabu tanggal 7 september s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin S.d. Kamis dimulai jam 07.00 sampai dengan jam 13.30, hari Jum'at dimulai jam 07.00 sampai dengan jam 11.00 dan Sabtu dimulai jam 07.00 sampai dengan jam 13.00 WIB.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Ibu Kartini Semarang, Jl. Imam Bonjol No. 199 Semarang, Telp. (024) 3543512.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

##### 1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Agustus 2012 jam 09.00 WIB.

##### 2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10-11 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK Ibu Kartini Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Tata Busana melaksanakan latihan mengajar di kelas X.B1 dengan mata pelajaran Menghias Busana dan Busana Bayi. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama delapan kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk ujian.

##### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

### **1. Persiapan Belajar Pembelajaran**

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran.

### **2. Kegiatan Belajar Pembelajaran**

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

#### **❖ Kegiatan awal**

##### **a. Salam pembuka**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai palajaran dengan memberikan salam pembuka.

##### **b. Berdoa bersama**

Setelah mengkondisikan siswa, kemudian mahasiswa pratikan membiasakan siswa untuk berdoa.

##### **c. Presensi kehadiran siswa**

Setelah berdoa bersama, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

##### **d. Penyampaian apersepsi**

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review.

❖ **Kegiatan inti**

a. Eksplorasi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan).

b. Elaborasi

Pada kegiatan ini, masing-masing siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh guru pratikan (jika mengajar praktek).

❖ **Kegiatan akhir**

a. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

c. Memberi tugas akhir (Pekerjaan Rumah)

d. Doa penutup

Setelah mengkondisikan siswa membeesihkan kelas setelah praktek, kemudian mahasiswa pratikan membiasakan siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pelajaran.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Ibu Kartini Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen koordinator, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

## REFLEKSI DIRI

**Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)** SMK Ibu Kartini, Semarang, Program Studi Pendidikan Tata Busana. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Dalam menempuh studi di Universitas Negeri Semarang terdapat program yang wajib dilaksanakan mahasiswa kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Program ini dilaksanakan mulai 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan mulai 30 Juli – 11 Agustus di SMK Ibu Kartini Semarang, praktikan telah melaksanakan observasi pada pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 tentang beberapa hal yaitu keadaan pengajar, lingkungan sekolah, sarana prasarana, dll. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan awal yang wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Hias Busana dan Busana Bayi. Hias Busana merupakan suatu mata pelajaran yang menuntut siswanya untuk mengasah/melatih keterampilan dalam menghias busana menggunakan teknik hias manual atau keterampilan hasil tangan. Sedangkan Busana Bayi merupakan mata pelajaran yang menekankan kepelatihan terhadap siswa dalam membuat busana Bayi, dalam mata pelajaran ini mengambil pratek pembuatan busana popok dan baju bayi.

✓ Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Hias Busana yaitu :

- a. Siswa menjadi tahu cara mendesain hiasan busana, tahu macam hiasan busana, dan mampu membuat hiasan busana dan lain-lain
- b. Siswa menjadi lebih terampil dan berpengalaman dalam membuat Hiasan Busana

- c. Hias Busana merupakan pelajaran yang digemari siswa karena merupakan mata pelajaran yang menyenangkan dan menghibur dalam menciptakan hasil keterampilan.
- d. Hias Busana sekarang ini sudah bisa menjadi suatu mata pelajaran untuk melatih keterampilan tangan dan mencari nilai jual pada produk hias busana.
- e. Bagi Siswa yang mahir dalam menghias busana maka tidak jarang orang akan menggunakan kemampuannya dalam berwirausaha membuat hiasan busana.
  - ✓ Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Hias Busana yaitu :
    - a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai keterampilan menghias busana.
    - b. Setiap siswa memiliki keterampilan yang berbeda-beda.
      - Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Busana Bayi yaitu :
        - a) Siswa menjadi tahu/memahami pengertian dan macam busana bayi
        - b) Siswa mampu membuat desain, pola dan hasil jadi busana bayi
        - c) Siswa mempelajari cara merenda tepian kain pada baju jadi
      - Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Busana Bayi yaitu:
        - a) Siswa belum begitu memahami cara membuat Pola
        - b) Setiap siswa memiliki keterampilan tangan yang berbeda-beda.

## **1. Kesan Terhadap SMK Ibu Kartini Semarang**

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK SMK Ibu Kartini Semarang , saya merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Ibu Kartini Semarang.

## **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang**

Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas, SMK Ibu Kartini Semarang memiliki lapangan, aula, ruang teori, laboratorium komputer, ruang masak ( dapur ), ruang jahit dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu

pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran olahraga juga cukup memadai. Fasilitas olahraga seperti peralatan olahraga yang memadai, lapangan Basket dan Bola Voli yang dapat digunakan sebagai aktifitas outdoor, yang diharapkan dapat digunakan sebaik mungkin dalam proses kegiatan olahraga.

### **3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik dan tegas, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisten, serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

### **4. Kualitas Pembelajaran Di SMK Ibu Karitini Semarang**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, berlangsung dengan baik. Hal tersebut karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.



## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL ini saya melakukan praktek Kegiatan Belajar Mengajar. Hasil praktek tersebut dapat memberikan gambaran untuk membantu saya dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat saat menjadi guru kelak.

## **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL selama 12 minggu adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola sanggar sekolah, dan membimbing kegiatan OSIS, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL penulis juga dilibatkan dalam mempersiapkan silabus, RPP dan Jobsheet, sehingga menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis.

## **7. Saran Pengembangan Bagi SMK Ibu Kartini Semarang Dan UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh/keributan dikelas serta siswa yang membolos maupun yang berbusana tidak sesuai ketentuan.
- b. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- c. Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- d. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- a. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah latihan agar kegiatan latihan berjalan dengan baik dan lancar.
- b. UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra Yekti Handani  
NIP.196103231988032003

Sri Mulyana Anggela Sari  
NIM. 5401409076